

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perternakan sapi pada Usaha Dana Pelangi Surabaya yang bertempat di Tenau Kupang, memiliki berbagai jenis sapi seperti sapi bali dan sapi ongole. Sapi-sapi tersebut diperoleh UD Pelangi Surabaya dari berbagai perternak sapi yang berada di wilayah NTT, kemudian dikumpulkan atau di tampung di perternakan sapi milik UD Pelangi Surabaya. Sapi-sapi ini kemudian diberi makan kurang lebih selama dua minggu untuk kemudian dikirim ke pulau-pulau atau tempat-tempat yang telah memesan sapi dari UD Pelangi Surabaya. Sapi-sapi yang hendak dikirim harus memiliki bobot minimal 270 kg (menurut peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Nomor 10 tahun 2013), sehingga memenuhi standar atau permintaan dari para pembeli. Sapi- sapi diberi makan berupa batang padi, rumput, dan batang pisang. Jika ada sapi yang sakit maka diberi obat nafsu makan serta obat B-kompleks. Setelah sapi mengalami perkembangan (sembuh). Maka selanjutnya sapi-sapi akan dikarantina, apabila sapi tersebut sudah dilakukan transaksi pembelian terlebih dahulu. Sapi yang sudah dibeli akan dikarantina minimal empat hari sebelum pengiriman. Fokus penjualan sapi-sapi biasanya kepada pembeli yang ada di luar NTT, seperti Jakarta dan Kalimantan. Namun, bila ada kebutuhan yang mendesak dari para pembeli yang berada dalam kota Kupang, maka UD Pelangi dapat menjualnya.

Biasanya sapi-sapi yang sudah dikumpulkan akan dijual kembali baik didalam kota kupang maupun diluar kota kupang. Seperti dari luar kota kupang sering sekali mengalami beberapa kendala dalam pembelian sapi yaitu harus melakukan interaksi secara langsung untuk melakukan pembelian sapi, contoh sederhana pembeli dari luar kota kupang (Alor) harus melakukan perjalanan laut atau udara untuk sampai di tempat tujuan (Kupang) setelah sampai belum tentu stok sapi yang diminta pun ada, sehingga membuat pembeli harus rela menunggu hingga stok sapi yang dipesan ada, setelah itu, barulah pelanggan melakukan pembelian sapi dan transaksi pembayaran dilakukan secara langsung (manual). Hal-hal inilah yang sering menjadi kendala dalam penjualan serta pembelian sapi yang sering di alami oleh UD pelangi Surabaya.

Saat ini telah dibuktikan bahwa pemasaran secara online lebih efektif, dalam hal menyebarluaskan informasi tentang sebuah usaha di segala bidang, termasuk dalam pemasaran sebuah perusahaan perternakan sapi, seperti perusahaan yang akan dibahas saat ini yang bernama UD PELANGI SURABAYA. Maka *online shop* merupakan salah satu bentuk alternatif yang dapat digunakan para pebisnis untuk menawarkan produk atau jasa kepada konsumen. Perkembangan bisnis *online shop* juga didukung oleh peningkatan yang menyediakan berbagai macam produk untuk dipasarkan melalui internet.

Di sini, ditawarkan untuk menggunakan alat pemasaran *online* yaitu *website*. *Website* yang digunakan dalam pemasaran sapi ini adalah menyediakan berbagai macam jenis sapi yang disertakan dengan gambar, berat, kualitas, serta harga yang bisa dipesan oleh pelanggan maupun pembeli dalam satu toko *online* penjualan sapi

UD Pelangi Surabaya. Pelanggan atau pembeli bisa memesan beberapa jenis sapi berdasarkan bobot yang ingin dipesan atau pembeli bisa membeli beberapa sapi dengan bobot yang berbeda-beda dalam satu toko, setelah melakukan pemesanan sapi maka pembeli bisa pembayaran sapi tersebut melalui via transfer ATM atau menggunakan SMS Banking. *Website* yang dibuat dapat dengan mudah menyebar luaskan, menyampaikan informasi kepada pihak konsumen yang ingin membeli hewan sapi, mempermudah pembeli melihat jenis-jenis sapi yang dijual serta bobotnya, dan meningkatkan penjualan sapi perternak UD Pelangi Surabaya sesuai dengan harapan perusahaan. Sehingga berdasarkan permasalahan di atas maka judul dari penelitian ini adalah “**APLIKASI PENJUALAN SAPI BERBASIS WEB**”. Dengan adanya *website* tersebut diharapkan dapat menunjang kegiatan promosi perternakan UD Pelangi Surabaya secara luas, cepat, dan tidak terbatas akan jarak dan waktu.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

UD Pelangi Surabaya mengalami kesulitan dalam mengatur transaksi penjualan, pembelian, dan pengiriman sapi hidup, karena masih melakukan transaksi pembayaran secara langsung (manual). Hal-hal tersebut yang sering menjadi kendala dalam penjualan serta pembelian sapi.

1.3 BATASAN MASALAH

Untuk lebih memfokuskan pada permasalahan yang diteliti, maka penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Sistem ini hanya membahas tentang penjualan, pembelian, pengiriman sapi hidup yang ada di dalam kota Kupang dan luar pulau.
2. Sistem ini hanya membahas tentang penjual, pembeli, dan pengiriman sapi hidup serta hanya dapat dilakukan oleh pelanggan yang sudah terdaftar.
3. Dalam pengembangan website ini menggunakan metode *Waterfall*, Bahasa pemrograman PHP dan penyimpanan *Database* menggunakan MySQL.

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Mengembangkan aplikasi *Website* untuk membantu perternak sapi hidup dalam mengatasi penjualan, transaksi jual, beli, dan pengiriman sapi di dalam kota kupang maupun di berbagai pulau yang ada di Negara Kesatuan Republik Indonesia.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Setiap penelitian yang dilakukan tentunya memiliki manfaat yang jelas. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi perternak sapi
Mempermudah dalam proses penjualan dan pembelian sapi hidup serta menjadikan penjualan sapi ini lebih banyak dan luas untuk diketahui oleh pembeli lainnya.

2. Bagi pembeli atau pelanggan sapi

Mempermudah dalam proses transaksi pembelian sapi dan dapat meringankan pembeli untuk mengetahui informasi terbaru dari stok sapi yang disediakan penjual.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penyusunan tugas akhir ini merupakan gambaran umum tentang seluruh isi laporan yang terdiri atas 6 (enam) bab, sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini akan dibahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Dalam bab ini akan dibahas tentang penelitian terdahulu, gambaran umum penelitian hingga metode yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB III Analisis dan Perancangan Sistem

Pada bab ini akan definisi sistem, analisis sistem, perancangan sistem serta sistem perangkat pendukung.

BAB IV Implementasi Sistem

Dalam bab ini membahas tentang implementasi sistem sesuai dengan hasil analisis dan perancangan pada bab sebelumnya.

BAB V Pengujian dan Analisis Hasil

Pada tahap bab ini akan dibahas tentang pengujian hasil sistem dan analisis kerja sistem yang telah dibangun.

BAB VI Penutup

Pada bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengembangan sistem serta saran terhadap sistem untuk perkembangan selanjutnya.